

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM
(Studi Pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

OLEH :

HESTI DWI PARDIASTUTI

NIM 18.21.0002

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM
(Studi Pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

OLEH :

HESTI DWI PARDIASTUTI

NIM 18.21.0002

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : HESTI DWI PARDIASTUTI
NIM : 18.21.0002
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sukoharjo)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Januari 2022

Pembimbing,



Rosita, SE., MM., AK.,CA

NIDN.0020067501

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : HESTI DWI PARDIASTUTI
NIM : 18.21.0002
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sukoharjo)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 24 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Pardi S.E., M.M., M.H
Anggota : Rosita, S.E., M.M., AK

Tanda Tangan



Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sukoharjo)

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 27 Januari 2022

Yang memberi Pernyataan



Hesti Dwi Pardiastuti

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah 186)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”

(Ralph Waldo Emerson)

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah, atas segala kenikmatan, keberkahan, serta limpahan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Almarhum bapak ku Supardono tercinta dan ibuku tercinta Sri Hastuti, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, dan doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis.
2. Kakak dan keluarga besar tersayang, terimakasih untuk doa dan semangatnya.
3. Tofiq Fajar Prasetyono terimakasih untuk bantuan, dukungan, dan doanya serta selalu menemani penulis disaat mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman terkasih Dinda, Eka, Oce, Nisa, terimakasih atas bantuan dan semangatnya dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sukoharjo)**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini tidaklah mudah, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing selama proses penyusunan Skripsi ini kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E, M.M, M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini,S.E.,M.Acc selaku Ketua Program Studi Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Rosita, SE., MM., AK.,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungannya.
5. Tofiq Fajar Prasetyono yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Seluruh Responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.
8. Teman-teman tercinta Dinda, Eka, Oce, Nisa, Erni, Nita, Yuni, yang selalu membantu dan memberi semangat penulis.

9. Pihak - pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi laporan-laporan selanjutnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sukoharjo, 27 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Teori yang Relevan	9
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Objek Penelitian	36
B. Jenis dan Sumber Data	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional.....	41

F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV Analisis dan Pembahasan	48
A. Identitas Responden	48
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan UMKM Di Kabupaten Sukoharjo	3
Tabel 2. Kriteria UMKM	12
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4. Jumlah UMKM Sukoharjo berdasarkan kecamatan	37
Tabel 5. Jumlah UMKM Sukoharjo berdasarkan jenis.....	38
Tabel 6. Jumlah UMKM Perdagangan 5 kecamatan	40
Tabel 7. Definisi Operasional	41
Tabel 8. Tingkat pengembalian kuesioner	48
Tabel 9. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 10. Data Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 11. Data Responden Berdasarkan pendidikan terakhir	51
Tabel 12. Data Responden Berdasarkan lama usaha	52
Tabel 13. Statistik deskriptif	53
Tabel 14. Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 19. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 20. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
Tabel 21. Hasil Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel 22. Hasil Uji Koefisien determinasi (Uji R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 2. Grafik P-Plot Normalitas.....	57
Gambar 3. Scatterplot heteroskedastisitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Tabulasi jawaban responden
- Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen dengan SPSS
- Lampiran 4. Hasil Uji Analisis dengan SPSS
- Lampiran 5. Jumlah UMKM Sukoharjo per kecamatan
- Lampiran 6. Rekapitulasi UMKM
- Lampiran 7. Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Tugas Bimbingan Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM
(Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sukoharjo)**

Hesti Dwi Pardiastuti

18.21.0002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa Kuesioner yang disebarakan secara online dan offline. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 134 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah Jenjang pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci : Jenjang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, lama usaha, penggunaan informasi akuntansi.

**FACTORS AFFECTING THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN
MSMEs
(Study on MSMEs in Sukoharjo Regency)**

Hesti Dwi Pardiastuti

18.21.0002

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, accounting knowledge, business scale, and length of business on the use of accounting information. The population in this study were all MSMEs in Sukoharjo Regency. The type of data used is primary data in the form of questionnaires distributed online and offline. The sampling method used purposive sampling. The number of samples in this study were 134 respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of this study are education level has an insignificant negative effect on the use of accounting information, accounting knowledge has a significant positive effect on the use of accounting information, business scale has no significant positive effect on the use of accounting information, and length of business has a significant positive effect on the use of accounting information.

Keywords: *Education level, accounting knowledge, business scale, length of business, use of accounting information.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB senilai 8.573,89 triliun rupiah atau sebesar 61,07%. UMKM juga menjadi alternatif usaha produktif yang mampu menyerap 97 % dari total tenaga kerja yang ada, sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran, (ekon.go.id).

Pentingnya peran UMKM tidak terlepas dari permasalahan yang ada. Adanya pandemi *covid-19* memberi dampak negatif terhadap sektor ekonomi terutama UMKM. Hal tersebut karena pemerintah memutuskan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Teten Masduki, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM) RI menerangkan adanya PSBB membuat permintaan menurun drastis dikarenakan UKM bersifat harian dan banyak mengandalkan interaksi langsung. Bank Indonesia menyatakan sebanyak 87,5 % UMKM terdampak pandemi *covid-19*, 93,2 % dari jumlah tersebut mengalami dampak negatif disisi penjualan. Masalah lain yang dihadapi UMKM adalah permodalan. Banyak UMKM yang kesulitan berkembang karena kurangnya modal. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik sekitar 69,02 % UMKM mengalami kesulitan permodalan selama pandemi *covid-19*, (Bisnis.com).

Menghadapi hal tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong UMKM terus bertahan seperti, bantuan sosial (bansos), perluasan pembiayaan UMKM, insentif pajak, pemulihan usaha, serta relaksasi dan restrukturisasi kredit UMKM, (kemenkeu.go.id). Pada realisasinya penyaluran kredit masih rendah dan tidak merata. Teten Masduki menyatakan porsi kredit perbankan yang tersalurkan ke UMKM hanya sekitar 20 % saja, masih ada 30 juta pelaku UMKM yang sama sekali belum mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan apapun. Kepala Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen BI Yunita Resmi Sari juga mengemukakan hal yang sama, pertumbuhan kredit UMKM berada di angka -1,8 %, secara pangsa kredit angka tersebut sudah cukup tinggi dengan alokasi 19,7%. Namun, dari sisi kualitas kredit masih di bawah batas yakni sebesar 3,95 % (kompas.com).

Rendahnya tingkat penyaluran kredit disebabkan oleh sikap perbankan yang selektif dalam menyalurkan kredit yang disalurkan tanpa jaminan, untuk menghindari kredit macet. Salah satu persyaratan kredit adalah dengan informasi akuntansi berupa laporan keuangan (Ramadhani et al., 2018). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kemal Arsjad, Komisaris Independen Askrindo yang menyatakan bahwa proses permintaan kredit akan lebih mudah apabila administrasinya jelas. Laporan keuangan yang terperinci memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan pembiayaan dari perbankan. Melalui laporan keuangan bank dapat mengetahui risiko dan potensi perkembangan sebuah usaha sehingga proses pembiayaan relatif lebih

mudah (jawabpos.com). Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya informasi akuntansi bagi UMKM, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan.

Informasi akuntansi atau informasi keuangan merupakan salah satu hal yang penting bagi UMKM, berkaitan dengan pengajuan pinjaman kepada perbankan. Laporan keuangan menjadi salah satu bahan pertimbangan, selain itu, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui situasi dan kondisi usaha, serta membantu pemakai laporan baik pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan secara tepat (Heri et al, 2020). Laporan keuangan juga dapat membantu pelaku UMKM dalam memutuskan kebijakan bagi usahanya, apa lagi pada era globalisasi seperti ini, informasi akuntansi dapat dimanfaatkan dengan baik untuk perencanaan strategis, implementasi keputusan, serta pengawasan manajemen dan operasional dalam menghadapi persaingan yang ketat. Tanpa adanya pengelolaan akuntansi yang baik dan benar usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Maka dari itu dibutuhkan pencatatan keuangan secara berkala dan tersusun rapi (Efriyenty, 2020).

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo

Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah UMKM
2017	11.125
2018	11.187
2019	19.804
2020	20.580

Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Sukoharjo

Kabupaten Sukoharjo merupakan Kabupaten dengan tingkat pertumbuhan UMKM yang sangat pesat. Perkembangan UMKM mengalami kenaikan dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada tabel diatas, sayangnya pada pengelolaan usahanya pelaku UMKM di Sukoharjo yang menggunakan informasi akuntansi laporan keuangan masih rendah. Mayoritas pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan usahanya. Para pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan secara sederhana, sehingga tidak diketahui secara jelas kualitas usahanya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan manfaat informasi akuntansi, (Gunanto, 2017). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya yakni, jenjang pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan lama usaha.

Andraini dalam Johan, (2021) menyatakan Jenjang pendidikan adalah kemampuan pemilik UMKM yang ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Hasil penelitian Neni et,al. (2020) menunjukkan jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pembelajaran tentang informasi akuntansi dipelajari pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga semakin tinggi pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM juga akan membuat semakin mudah dan mengerti dalam penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Johan, (2021) yang menunjukkan jenjang pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Lama usaha adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat selesainya kegiatan usaha (Efriyenty, 2020). Penelitian Efriyenty, (2020) menyatakan Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Lama usaha dikatakan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi jika kematangan usaha menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Sebuah usaha dianggap matang apabila telah menggunakan informasi akuntansi dengan rutin. Sedangkan penelitian Johan, (2021), menunjukan lama usaha tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Neni et.al. (2020) menyatakan skala usaha merupakan jumlah dari keseluruhan karyawan yang dimiliki usaha UMKM di luar dari hubungan keluarga. Hasil penelitiannya menunjukan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak jumlah karyawan dalam sebuah UMKM menuntut pemilik untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya terutama dalam hal penggajian. Berbeda dengan hasil penelitian Johan, (2021) yang menunjukkan bahwa skala usaha tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi. Johan, (2021) menyatakan Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman dalam membuat, menganalisis, dan membaca laporan

keuangan. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran akuntansi, secara tidak langsung diajarkan pencatatan dan pemahaman akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Andi Wiratma et al., (2018) yang menunjukkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penulis tertarik melakukan penelitian dan mengkaji ulang mengenai penggunaan informasi akuntansi dengan judul **“FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (Studi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?
3. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?

4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Mengetahui pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

- b. Menambah wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
2. Manfaat Praktis.
- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap informasi akuntansi dan sebagai sarana mengembangkan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan lembaga setempat, untuk melakukan pembinaan akuntansi dalam rangka pengembangan UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan beralasan yang di kembangkan oleh Ajzen dan Fishbein tahun 1975. TRA merupakan suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu ketika melaksanakan suatu kegiatan. Perilaku seseorang merupakan hasil dari niatnya, sedangkan niat perilaku dipengaruhi oleh sikap individu dan norma sosial. Sikap individu terhadap perilaku terjadi berdasarkan kepercayaan atas perilaku tersebut serta keyakinan akan hasil dari tindakan di masa lalu. Norma sosial adalah kepercayaan individu mengenai perilaku yang dapat diterima di masyarakat, keyakinan akan pendapat orang lain, dan motivasi untuk melakukan pendapat tersebut. Lee dan Kotler menyatakan bahwa prediksi terbaik perilaku seseorang dapat dilihat berdasarkan minat orang tersebut. Minat seseorang didasari oleh persepsi individu atas hasil dari perilaku yang telah dilakukan dan pandangan (Rahmawan et al., 2020).

TRA menganggap bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki potensi daya nalar dalam memutuskan perilaku yang akan diambil, dengan memanfaatkan informasi yang tersedia di sekitarnya. Sebagai contoh, seseorang akan menggunakan informasi akuntansi dengan alasan akan

menghasilkan manfaat bagi dirinya dan usahanya. Teori ini menyatakan bahwa manusia mampu bertindak dan merencanakan apa yang akan mereka perbuat untuk perkembangan usaha atas kemauan diri sendiri. TRA menyatakan bahwa keputusan untuk melakukan suatu tindakan adalah hasil dari sebuah pilihan yang dipertimbangkan, beserta konsekuensi dan hasilnya, sehingga keputusan yang diambil menentukan tingkah laku yang dilakukan seseorang, apakah akan melakukan tindakan tertentu dengan tujuan tertentu atau tidak (Munif, 2018)

2. UMKM

a. Pengertian UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 1 mendefinisikan UMKM sebagai berikut :

1. Usaha Mikro merupakan badan usaha perorangan atau usaha produktif milik perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro.
2. Usaha Kecil yakni suatu usaha ekonomi produktif yang didirikan sendiri oleh badan usaha atau perorangan, dan bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang bukan merupakan bagian perusahaan lain melainkan berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang badan usaha atau perorangan dengan

hasil penjualan tahunan atau jumlah kekayaan bersih seperti yang diatur dalam Undang-Undang tersebut.

b. Kriteria UMKM

Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 bab IV pasal 6 menjelaskan kriteria UMKM yang dibedakan menjadi 3 jenis sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

- a. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2. Usaha Kecil

- a. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- b. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

3. Usaha Menengah

- a. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

sampai dengan Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

- b. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Seperti yang terlihat pada tabel berikut

Ukuran Usaha	Asset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta - 500 Juta	>300 Juta- 2,5 Miliar
Usaha menengah	>500 Juta - 10 Miliar	>2,5 Miliar- 50 Miliar

Tabel 2. Kriteria UMKM

Sumber : UU.RI No. 20 Tahun 2008

- c. Peran UMKM

Secara umum, UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian bangsa, Ada 5 peran UMKM menurut Sarfiah et al., (2019) yakni :

1. Sebagai pelaku utama dalam kegiatan perekonomian.
2. Merupakan penyedia lapangan kerja terbesar
3. Pemeran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan perekonomian lokal
4. Pencipta sumber inovasi dan pasar baru
5. Memiliki kontribusi terhadap neraca pembayaran

d. Keunggulan UMKM

Andi Wiratma et al., (2018) menyatakan ada beberapa faktor yang menjadi kelebihan umkm seperti :

1. Usaha kecil lahir dan tumbuh berkembang di tengah masyarakat kecil sehingga lebih akrab dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya.
2. Usaha kecil lebih fleksibel dalam artian usaha yang dilakukan mampu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada baik tenaga kerja, waktu, iklim, produksi, dan pasar.
3. Usaha kecil memiliki sifat inovatif yang merupakan kemampuan untuk melakukan terobosan baru yang belum pernah ada atau mengerjakan produk yang ada dengan cara yang baru.

e. Permasalahan UMKM

Sarfiah et al., (2019) menyatakan sebagai pilar perekonomian bangsa, UMKM memiliki beberapa permasalahan diantaranya :

1. Kurangnya SDM yang kompeten di bidangnya, dikarenakan tenaga kerja yang ada tidak memiliki pendidikan formal tertentu.
2. Lemahnya kreativitas dan inovasi
3. Lemahnya kemampuan dalam membaca peluang yang ada
4. Kendala pemasaran, dikarenakan akses informasi pasar yang kurang, dan lemahnya strategi dalam pemasaran

5. Permodalan usaha, di sebabkan kesulitan memiliki akses dengan lembaga keuangan dikarenakan keterbatasan jaminan
6. Tidak mampu bersaing, kurangnya informasi pasar mengakibatkan rendahnya orientasi pasar dan lemahnya daya saing.

3. Informasi Akuntansi

a. Pengertian informasi akuntansi

Definisi informasi akuntansi menurut Belkaoui dalam Rahmawan et al., (2020) adalah informasi kuantitatif suatu entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan dari beberapa alternatif. Informasi akuntansi menurut Hendrawati, (2017) adalah informasi yang diberikan kepada perusahaan kecil dan menengah yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan.

b. Jenis informasi akuntansi

Menurut Belkaoui (2000) dalam Neni et, al. (2020). Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu :

1. Informasi operasi, informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi manajemen dan keuangan, seperti : informasi penggajian, pembelian, penjualan, bahan baku, dan lain-lain.

2. Informasi akuntansi manajemen, informasi ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, yang berguna bagi manajemen untuk perencanaan, implementasi, dan pengendalian, seperti : laporan penjualan, laporan biaya produksi, anggaran, dan lain- lain.
3. Informasi akuntansi keuangan, informasi ini digunakan untuk pihak internal maupun eksternal, informasi ini menyediakan posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan keuangan yang berguna bagi pemakai untuk mengambil keputusan, seperti : neraca, laporan laba rugi, perubahan posisi keuangan.

Holmes dan Nicholls (1998) dalam Andi Wiratma et al., (2018) menggolongkan informasi akuntansi ke dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaat bagi pemakainya, yaitu :

1. Informasi akuntansi statutori (*Statutory Accounting Information*), merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Informasi anggaran (*Budgetary Information*), merupakan informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, dan pengambilan keputusan.
3. Informasi tambahan (*additional accounting information*) merupakan informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan seperti

laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi dan laporan biaya.

c. Manfaat informasi akuntansi bagi UMKM

Pinasti (2007) dalam Hendrawati, (2017) menyatakan beberapa manfaat informasi akuntansi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah adalah :

1. Sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan usaha, antara lain keputusan penetapan harga dan pengembangan pasar.
2. Sebagai pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang tersirat dalam undang-undang.
3. Sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan.
4. Sebagai bahan untuk pengendalian dan perencanaan perusahaan, untuk mengetahui struktur modal, perkembangan usaha, dan keuntungan yang didapatkan dalam periode tertentu.
5. Sebagai bahan untuk analisa pemberian kredit bagi pihak bank

d. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi merupakan data yang telah diolah atau diproses untuk disajikan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi memiliki nilai apabila dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai informasi dalam pengambilan keputusan, Sulistiani (2021). Informasi akuntansi yang berkualitas harus memenuhi beberapa syarat, sebagai berikut:

1. Perbandingan antara manfaat dan biaya
2. Dapat dimengerti
3. Relevan
4. Dapat dipercaya
5. Nilai prediksi
6. Umpan balik
7. Tepat waktu
8. Dapat dibandingkan
9. Cukup berarti

e. Pengguna informasi akuntansi

Sulistiani (2021) menyatakan pengguna informasi akuntansi dibedakan menjadi dua, yakni :

1. Pihak internal

Pihak internal merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan yaitu pemilik perusahaan. Informasi akuntansi berguna untuk pemilik agar dapat mengetahui perkembangan usaha dan dasar untuk mengambil keputusan.

2. Pihak eksternal

Pihak eksternal merupakan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan namun tidak secara langsung dalam membuat keputusan dan kebijakan operasional perusahaan, seperti : investor, kreditur, pemerintah, karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan laporan keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi masa depan, (Johan, 2021).

b. Penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan sudah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018. Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan minimal terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos- pos tertentu yang relevan.

5. Jenjang Pendidikan

a. Pengertian jenjang pendidikan

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Bab I pasal I ayat 8 mendefinisikan jenjang pendidikan sebagai tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Definisi lain menurut Andraini dalam (Johan, 2021), Jenjang pendidikan adalah kemampuan atau keahlian pemilik atau manajer UMKM yang ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh.

b. Jenis jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan sendiri di klasifikasikan menjadi tiga tingkatan sesuai yang diatur dalam UU RI No.20 tahun 2003 Bab VI yakni :

1. Pendidikan dasar (Pasal 17 Ayat 2)

Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2. Pendidikan menengah (Pasal 18 Ayat 3)

Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3. Pendidikan tinggi (Pasal 19 Ayat 1)

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

6. Pengetahuan Akuntansi

a. Pengertian Pengetahuan akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman dalam membuat, menganalisis, dan membaca laporan keuangan (Johan, 2021). Menurut Rahmawan et al., (2020) pengetahuan akuntansi merupakan sesuatu pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai praktik atau teori dalam membaca dan mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan informasi kuantitatif, yang berguna dalam perumusan keputusan masa depan.

b. jenis pengetahuan akuntansi

Hadiah (2006) dalam Astiani (2017) mengelompokkan pengetahuan akuntansi kedalam dua jenis, yaitu :

1. Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta Contohnya : Kas merupakan bagian dari aset lancar.

2. Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses, merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan yang ada, seperti : penggunaan catatan keuangan periode sebelumnya.

7. Skala Usaha

a. Pengertian skala usaha

Skala usaha merupakan jumlah dari keseluruhan karyawan yang dimiliki usaha UMKM di luar dari hubungan keluarga, (Neni et, al. 2020). Menurut Holmes dan Nicholls dalam (Johan, 2021) skala usaha yakni kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dengan memperhatikan banyaknya karyawan yang dipekerjakan, serta pendapatan yang didapat dalam satu periode. Jumlah penghasilan yang didapat menunjukkan perputaran aset perusahaan, sehingga semakin tinggi penghasilan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan menggunakan informasi akuntansi. Jumlah karyawan menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin banyak karyawan semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi (Hendrawati, 2017).

b. Pengelompokkan skala usaha

Badan Pusat Statistik, mengelompokkan perusahaan dalam empat skala yaitu mikro, kecil, menengah, dan besar. Pengelompokkan tersebut berdasarkan jumlah karyawan sebagai berikut :

1. Skala usaha mikro <5 orang
2. Skala usaha kecil 5-19 orang
3. Skala usaha menengah 20-99 orang
4. Skala usaha besar >100 orang

UU RI No. 20 Tahun 2008, mengelompokkan skala usaha berdasarkan jumlah aset dan pendapatan yang diperoleh suatu usaha selama satu tahun, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Usaha mikro dengan pendapatan <Rp.300 juta, dan aset <Rp.100 juta.
2. Usaha kecil dengan pendapatan Rp. 300 juta- Rp. 2,5 miliar, dan aset Rp. 100 juta- Rp.500 juta.
3. Usaha menengah dengan pendapatan Rp. 2,5 miliar-Rp. 50 miliar dan aset Rp. 500 juta- Rp. 10 miliar.
4. Usaha besar dengan pendapatan > Rp.50 miliar dan aset >Rp.10 miliar.

8. Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat selesainya kegiatan usaha (Efriyenty,

2020). Andriani dalam (Johan, 2021) menyatakan lama usaha sebagai lama suatu perusahaan beroperasi atau berjalan. Lama usaha akan membuat usaha tersebut semakin berkembang karena memiliki lebih banyak pengalaman sehingga dianggap mampu bersaing dengan usaha lain. Lama usaha diukur dari berdirinya usaha hingga penelitian ini dilakukan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi telah banyak dilakukan sebelumnya. Ada delapan penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Pertama adalah penelitian yang dilakukan Neni et, al, (2020) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam” yang merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jenjang pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Johan, (2021) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada

UMKM di kabupaten Karawang”. Populasi pada penelitian ini berjumlah 44.035 dengan sampel sejumlah 100 UMKM yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, cara pengambilan sampel menggunakan cluster sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis deskriptif dengan melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, serta pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian lain dilakukan oleh Hendrawati, (2017) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Populasi pada penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kecamatan Jambangan Surabaya sebanyak 70 UMKM dengan sampel 41 UMKM yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin, skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara parsial jenjang pendidikan latar belakang pendidikan, masa memimpin dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Efriyenty, (2020) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Batam”. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.313 dengan sampel 93 responden yang dihitung berdasarkan rumus slovin dengan tingkat signifikansi 10%, pengambilan sampel dengan metode stratified random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hadi et al., (2019) melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di Kabupaten Purbalingga dengan sampel 80 responden yang diambil menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan penggunaan informasi akuntansi secara bersama-sama dipengaruhi oleh sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi. Sumber daya manusia merupakan variabel yang paling berpengaruh, pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha berpengaruh

positif tidak signifikan, sedangkan umur usaha secara parsial berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian dengan judul “ Pengaruh Jenjang pendidikan, skala usaha, dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang” dilakukan oleh (Nirwana et al., 2019). Populasi pada penelitian ini sejumlah 380 UMKM dengan sampel 79 responden yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel proporsi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan jenjang pendidikan, skala usaha, dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian Andi Wiratma et al., (2018) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Rambah”, yang berpopulasikan seluruh UMKM di Kecamatan Rambah dengan sampel 54 responden yang diambil menggunakan metode random sampling. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini pendidikan pemilik, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi dan umur usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan pendidikan pemilik, umur usaha, skala usaha, pelatihan akuntansi, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawan et al., (2020) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di UKM wig Kabupaten Purbalingga. Populasi pada penelitian ini berjumlah 102 UKM dengan jumlah sampel 82 unit UKM yang didapatkan dengan rumus slovin, tingkat kesalahan 10%, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian yaitu latar belakang pendidikan dan umur usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Neni Marlina Purba dan Khadijah (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Batam	(X1) Tingkat pendidikan, (X2) Skala usaha, (X3) Pendapatan usaha, (Y) Penggunaan informasi akuntansi	1. Tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha berpengaruh secara parsial masing-masing berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2. Tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

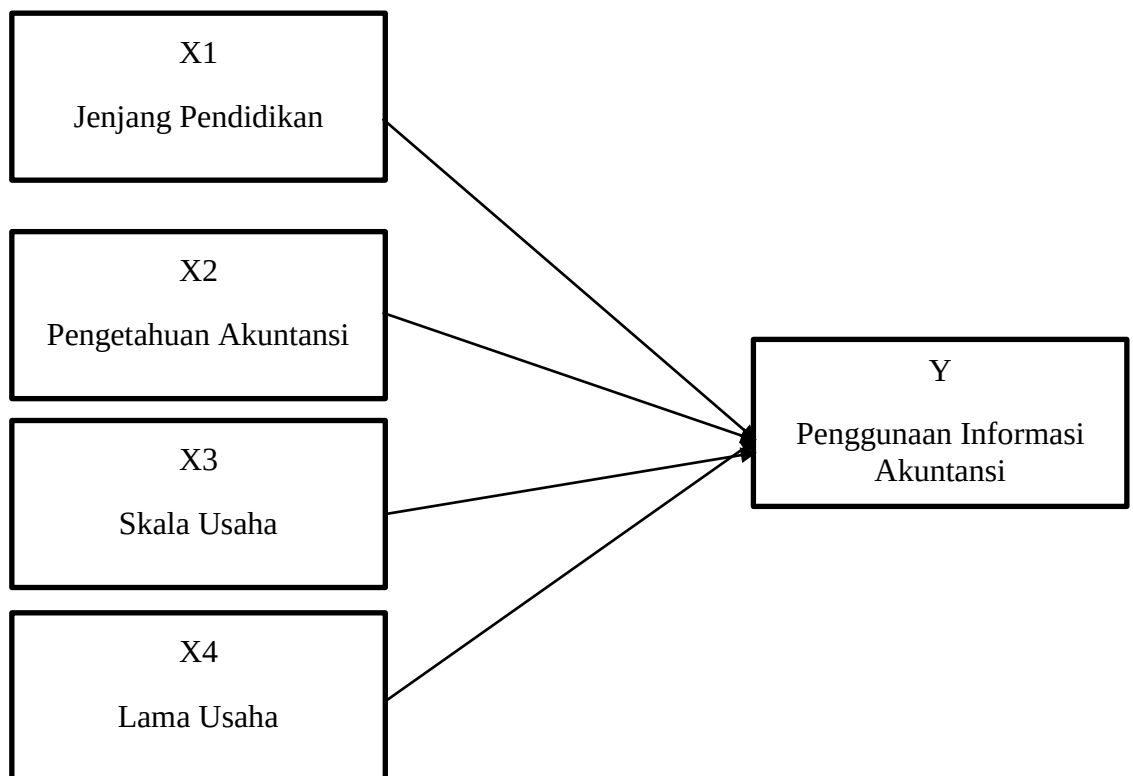
2.	Robby Johan & Nahrudien (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kabupaten Karawang	(X1) Jenjang pendidikan, (X2) Lama usaha, (X3) Skala usaha, (X4) Pengetahuan Akuntansi, (Y) Penggunaan informasi akuntansi	1. Jenjang pendidikan, lama usaha, dan skala usaha tidak berpengaruh, dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2. pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3.	Erna hendrawati (2017)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM	(X1) Jenjang pendidikan, (X2) Latar belakang pendidikan, (X3) Masa memimpin, (X4) Skala usaha, (X5) Pengetahuan akuntansi, (Y) Penggunaan informasi akuntansi	1. Jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin, dan skala usaha masing-masing secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2. pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4.	Dian efrienty (2019)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota batam	(X1) Jenjang pendidikan, (X2) Lama usaha, (X3) Pelatihan akuntansi, (Y) Penggunaan informasi akuntansi	1. Jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
5.	Ayub, Neginad dan Agus (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah	(X1) Sumber daya manusia, (X2) Skala Usaha, (X3) Umur Usaha, (X4) Pelatihan Akuntansi, (Y) Penggunaan Informasi	1. Sumber daya manusia dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan. 2. skala usaha berpengaruh positif tidak signifikan 3. umur usaha

			Akuntansi	berpengaruh negatif tidak signifikan.
6.	Arwanda dan Dendi, 2019	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang	(X1) Jenjang Pendidikan, (X2) Skala Usaha, (X3) Lama Usaha, (Y) Penggunaan informasi akuntansi	1. Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
7.	Andi Wiratma, 2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Rambah	(X1) Pendidikan pemilik, (X2) umur usaha, (X3) skala usaha, (X4) pelatihan akuntansi, (X5) pengetahuan akuntansi, (Y) Penggunaan informasi akuntansi	1. Pendidikan pemilik, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi 2. umur usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
8.	Aditya Rahman, Eliada, dan Siti (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi di UKM Wig Kabupaten Purbalingga	(X1) Latar belakang pendidikan, (X2) Skala usaha, (X3) Umur usaha, (X4) Pengetahuan Akuntansi, (Y) Penggunaan Informasi Akuntansi	1. Skala usaha berpengaruh positif tidak signifikan, Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan 2. latar belakang pendidikan dan umur usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Sumber : Data Primer diolah, 2021

C. Kerangka Pikir

Uma sekaran dalam Sugiyono (2019:95) mengemukakan bahwa, Kerangka berpikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana hubungan teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang dianggap penting. Kerangka pikir dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara penggunaan informasi akuntansi dengan faktor-faktor yang dianggap penting yaitu jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2019 : 69). Variabel dependen dalam penelitian ini ada empat, yaitu :

X1 = Jenjang pendidikan

X2 = Pengetahuan akuntansi

X3 = Skala usaha

X4 = Lama usaha

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2019 : 69). Variabel dependen dalam penelitian adalah Penggunaan informasi akuntansi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. (Sugiyono, 2019:99)

1. Pengaruh jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Jenjang pendidikan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berpikir, berperilaku, dan bertindak. Jenjang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM juga mempengaruhi tingkat kesiapan dalam penggunaan

informasi akuntansi, ini disebabkan materi pengajaran akuntansi lebih banyak diberikan di jenjang yang lebih tinggi. Seseorang yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas, serta lebih mengerti mengenai informasi akuntansi, sehingga mempermudah dalam menerapkan informasi akuntansi. Berdasarkan teori TRA, pelaku UMKM akan memiliki persepsi bahwa informasi akuntansi penting dalam mengelola usahanya, hal tersebut memunculkan niat dan perilaku untuk menggunakan informasi akuntansi.

Jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Efriyenty, 2020). Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian (Nirwana et al., 2020) yang menyatakan Jenjang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi pendidikan pemilik maka semakin baik dalam penggunaan informasi akuntansi. Sesuai dengan uraian tersebut hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Jenjang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Teori TRA menjelaskan bahwa perilaku individu dalam melaksanakan suatu kegiatan dipengaruhi oleh niat. Niat tersebut dipengaruhi oleh persepsi individu. Seseorang yang memiliki pengetahuan akuntansi akan

mempertimbangkan konsekuensi dan manfaat yang diperoleh dalam penggunaan akuntansi. Pelaku UMKM yang mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi akan memanfaatkan informasi yang diketahuinya untuk diterapkan dalam kegiatan usahanya.

Penelitian yang dilakukan (Johan, 2021) menunjukkan bahwa pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Rahmawan et al., 2020) juga menunjukkan hasil yang sama, dimana pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pemilik usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi cenderung semakin maksimal dalam penggunaan informasi akuntansi. Sesuai dengan uraian tersebut hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

3. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Semakin besarnya skala usaha maka semakin dibutuhkannya informasi akuntansi, dikarenakan banyaknya jumlah karyawan dan pendapatan dalam sebuah usaha akan menuntut pemilik untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Berdasarkan teori TRA hal tersebut akan menimbulkan persepsi bahwa pencatatan yang sederhana saja tidak cukup untuk mengelola usahanya, sehingga pemilik berniat untuk

menggunakan informasi akuntansi. Hasil penelitian (Neni dkk .2020) menunjukan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Nirwana et al., 2019) dimana skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin besar skala usaha semakin banyak informasi yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM, karena menghasilkan informasi yang dapat membantu pemilik dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan uraian tersebut hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H3: Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengaruh lama usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Teori TRA menjelaskan bahwa perilaku seseorang merupakan hasil dari niatnya, sedangkan niat perilaku dipengaruhi oleh sikap individu dan norma sosial. Sikap individu terjadi berdasarkan kepercayaan atas perilaku tersebut serta keyakinan akan hasil dari tindakan di masa lalu. Norma sosial adalah kepercayaan individu mengenai perilaku yang dapat diterima di masyarakat, keyakinan akan pendapat orang lain, dan motivasi untuk melakukan pendapat tersebut. Lamanya suatu usaha beroperasi membuat tingkat kematangan dan kesadaran akan informasi akuntansi yang berkualitas semakin tinggi. Usaha yang lama berdiri cenderung akan lebih berkembang karena telah memiliki banyak banyak pengalaman dalam

menjalankan usaha dan banyak relasi. Lamanya usaha yang diiringi dengan berkembangnya usaha membuat pemilik usaha berniat memperbaiki pengelolaan usahanya, dikarenakan lamanya usaha membuat pemilik mengerti akan kebutuhan informasi akuntansi baik bagi pihak internal maupun eksternal, sehingga berdasarkan persepsi atas hasil tindakan yang pernah dilakukan dan norma subjektif atas pendapat dari relasi bisnis, pemilik usaha memutuskan untuk menggunakan informasi akuntansi.

Lamanya usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. (Efriyenty, 2020). Penelitian (Nirwana et al., 2019) menunjukkan hasil serupa yakni lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama usia usaha maka semakin penting informasi akuntansi yang dibutuhkan, semakin lama suatu usaha akan semakin besar sehingga pelaku akan memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Sesuai dengan uraian tersebut hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H4: Lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulis berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenjang pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tinggi rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi dalam penggunaan informasi akuntansi pada usahanya.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki pemilik UMKM, maka akan semakin baik pula tingkat penggunaan informasi akuntansi pada usahanya.
3. Skala usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin besarnya skala suatu usaha tidak selalu diikuti dengan semakin maksimalnya penggunaan informasi akuntansi.
4. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama usaha yang dijalankan semakin baik penggunaan informasi akuntansi.

B. SARAN

Penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UMKM diharapkan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya, pelaku UMKM juga diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi yang tersedia untuk UMKM seperti Buku Warung untuk membantu dan mempermudah dalam penggunaan informasi akuntansi.
2. Bagi Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disdagkop UKM), Pihak Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disdagkop UKM), agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM dengan memberikan pelatihan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi guna mengembangkan usahanya, dan pengambilan keputusan.
3. Penelitian ini hanya meneliti UMKM di Kabupaten Sukoharjo khususnya UMKM perdagangan pada 5 kecamatan, untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup penelitian dan sampel serta menambah variabel independen lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi seperti pelatihan akuntansi, dan pengalaman usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Data Penelitian : Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan. (2019). (n.p.): PT Penerbit IPB Press.
- Andi Wiratma, F., Kecil, M., Menengah, D. A. N., & Rambah, D. I. K. (2018). *PROGRAM STUDI AKUNTANSI Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah*.
- Astiani, Yulia. 2017. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Efriyenty, D. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA BATAM. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gunanto, D. S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan Dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.25>
- Hadi, A. P., Putri, N. K., Faturkhman, A., Akuntansi, J., Soedirman, U. J., & Tengah, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Men. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 246–258.
- Hendrawati. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 43–66.
- Heri, et al. (2020). *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM Volume 2 Nomor 2, September 2020*. 2(September), 110–121.
- Johan, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>
- Kurniati.(2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar.

- Munif, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, dan Modal terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta
- Neni et.al.,(2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.13(2).146-155. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb>
- Nirwana, A.,Purnama,D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala usaha, dan Lama usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Akuntansi*, 5(4),55-56.
- Rahmawan, A., Herwiyanti, E., & Maghfiroh, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Di Ukm Wig Kabupaten Purbalingga. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(2), 143–170. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i2.1621>
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 3(1), 84. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Sulistiani, N. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DI KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)(Studi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal)

<https://ekon.go.id/> Diakses 27 Juni 2021

<https://ekonomi.bisnis.com/> Diakses pada 27 Juni 2021

<https://www.cnbcindonesia.com> Diakses pada 27 Juni 2021

<https://www.kemenkeu.go.id/> Diakses pada 27 Juni 2021

<https://money.kompas.com/> Diakses pada 7 Juli 2021

<https://www.jawapos.com/> Diakses pada 7 Juli 2021

<https://sukoharjokab.bps.go.id/> Diakses pada 7 Juli 2021

<https://www.ojk.go.id/> Diakses pada 7 Juli 2021

<https://www.kopertis7.go.id/> Diakses pada 27 Juli 2021

<https://iaiglobal.or.id/> Diakses pada 14 Desember 2021

<https://elibrary.unikom.ac.id/id/> Diakses pada 15 Februari 2022

Lampiran. 1 Kuesioner

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM
(Studi Pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo) ”**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdra/i Pemilik UMKM

Di Sukoharjo

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya :

Nama : Hesti Dwi Pardiastuti

NIM : 18.21.0002

Prodi : S1 Akuntansi

Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i untuk mengisi kuesioner terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi pada UMKM Perdagangan di Kabupaten Sukoharjo)”. Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya dalam rangka memenuhi tugas akhir, sehingga Bapak/Ibu/Sdra/i diharapkan mengisi kuesioner ini sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Hesti Dwi Pardiastuti.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemilik :

Nama Usaha :

Alamat :

Jenis Kelamin ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia Responden ☐ <20th ☐ 21-30th ☐ 31-40th ☐ 41-50th ☐ >50th

Pendidikan terakhir ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Diploma ☐ Sarjana

Lama usaha ☐ <5th ☐ 5-10th ☐ 11-15th ☐ 15-20th ☐ >20th

PETUNJUK PENGISIAN

Responden dimohon membaca seluruh pertanyaan dengan teliti, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda (✓) pada kotak yang tersedia, Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan. Diharapkan dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun. Skala yang digunakan untuk menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jenjang Pendidikan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pendidikan yang baik membuat kualitas informasi akuntansi yang baik					
2.	Pendidikan yang saya tekuni sesuai dengan usaha yang saat ini dijalankan					
3.	Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi kemampuannya dalam menjalankan usaha					
4.	Pendidikan yang saya dapatkan cukup mempengaruhi saya untuk menjalankan usaha					

(Sumber : Nindaus zakiah 2020)

2. Pengetahuan Akuntansi

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui persamaan dasar akuntansi					
2.	Saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar					
3.	Saya mengetahui cara penyusunan laba/rugi					
4.	Saya mengetahui cara penyusunan neraca					

(Sumber: Yulia Astiani 2017)

3. Skala Usaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Anda memiliki karyawan pada usaha anda kurang dari 5 orang					
2.	Aset (harta) bersih yang dimiliki usaha anda paling banyak adalah sebesar Rp.50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan bangunan tempat usaha					
3.	Penghasilan tahunan dari usaha yang anda kelola adalah sebesar Rp.300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah)					

(Sumber : Erna hendrawati 2017)

4. Lama Usaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan					
2.	Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi					
3.	Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya.					

(Sumber : Kurniati 2021)

5. Penggunaan Informasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pada perusahaan yang saya pimpin dalam melakukan pencatatan selalu berkaitan dengan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris kekayaan, buku persediaan, buku penjualan dan buku pembelian					
2.	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu membuat informasi dan penilaian guna pengambilan keputusan					
3.	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya					
4.	Pada perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.					

(Sumber : Naufal irfa nabawi 2018)